

BAB III

IMAM AHMAD BIN HANBAL DAN HADIS TENTANG PENGATURAN SAF SHALAT LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

A. Biografi Imam Ahmad bin Hanbal

Imam Ahmad bin Hanbal lahir di Baghdad pada tanggal 20 Rabi al-awwal tahun 164 H, beliau merupakan putera dari seorang mujtahid di Bashrah yaitu Muhammad Ibnu Hanbal Asy Syaibani al-Baghdadi dan ibunya bernama Shafiyah bin Maymunah binti Abdul Malik Asy Syaibani. Beliau sempat merasakan kehidupan di dalam penjara karena sikapnya yang menolak kemakhlukan Al-Qur'an. Selama hidup di Baghdad beliau berguru kepada Qadhi Abu Yusuf dan Imam Syafi'i. Kedalaman Imam Ahmad berkaitan dengan ilmu fiqh mendapat legetimasi dari Imam Syafi'i dan Yahya bin Ma'in, hal ini tidaklah berlebihan karena popularitas madzhabnya bisa menjangkau sampai wilayah Syam (Syiria), Irak, Najd dan daerah sekitarnya. Bidang keilmuan yang ditekuni meliputi hadis, ilmu hadis, fiqh, ushul fiqh dan tafsir.

Setelah puas menimba ilmu kepada Imam Syafi'i, beliau melanjutkan pengembaraan memburu ilmu di Yaman, Kufah, Bashrah, Jazirah, Mekkah, Madinah dan Syam. Di Yaman, beliau berguru kepada Basyar al Mufadhal al Raqasyi, Sufyan Ibnu 'Uyainah, Yahya Ibnu Sa'id al-Qaththan, Sulaiman bin Dawud al-Thayalisi, Ismail Ibnu 'Ulayyah dan lain-lain. Tidak hanya guru-guru yang hebat. Beliau juga

E. *P'tibar*

1. Tidak ada syahid bagi Abī Mālik al-Asy'ari.
2. Tidak ada muttabi' bagi Syahr bin Hausyab.
3. Muttabi' dari Lais adalah Abu Muarwiyah, 'Abdul Hamid bin Bahrām dan Budail.
4. Muttabi' dari Abu Nadhr adalah Wakī' dan Qurrtu ibnu Khalid.